

# Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka

Nadlrah Naimi<sup>1</sup>, Nursakinah<sup>2</sup>, Melyani Sari Sitepu<sup>3</sup>, Juli Maini Sitepu<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: \*<sup>1</sup>nadlrahnaimi@umsu.ac.id, <sup>2</sup>nursakinah@umsu.ac.id,  
<sup>3</sup>melyanisari@umsu.ac.id, julimaini@umsu.ac.id

## Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji transformasi model pembelajaran PAI di era digital melalui pendekatan kajian pustaka terhadap literatur ilmiah terakreditasi dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI telah mengalami pergeseran dari model teacher-centered berbasis ceramah ke student-centered learning yang mengintegrasikan teknologi digital seperti *Learning Management System (LMS)*, video edukasi, gamifikasi akhlak Islami, hingga *virtual reality* dalam simulasi ibadah. Meskipun digitalisasi memberikan banyak peluang dalam meningkatkan efektivitas dan keterlibatan pembelajaran, tantangan seperti rendahnya literasi digital, kesenjangan akses teknologi, dan distorsi informasi keagamaan juga turut muncul. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan kapasitas digital pendidik, pengembangan materi pembelajaran berbasis moderasi beragama, serta pemerataan akses teknologi untuk memastikan bahwa transformasi pembelajaran PAI di era digital tetap relevan, inklusif, dan berakar pada nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Transformasi Pembelajaran, Era Digital, Literasi Digital

## Abstract

*The development of information and communication technology in the era of Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0 has brought major changes in the world of education, including in the field of Islamic Religious Education (PAI). This article aims to examine the transformation of the PAI learning model in the digital era through a literature review approach to accredited scientific literature in the last five years. The results of the study show that PAI learning has shifted from a teacher-centered lecture-based model to student-centered learning that integrates digital technology such as the Learning Management System (LMS), educational videos, Islamic moral gamification, and virtual reality in worship simulations. Although digitalization provides many opportunities to increase the effectiveness and engagement of learning, challenges such as low digital literacy, gaps in access to technology, and distortion of religious information are also emerging. Therefore, a strategy is needed to strengthen the digital capacity of educators, develop learning materials based on religious moderation, and equalize access to technology to ensure that the transformation of PAI learning in the digital era remains relevant, inclusive, and rooted in Islamic values rahmatan lil 'alamin.*

**Keywords:** Islamic Religious Education, Learning Transformation, Digital Era, Digital Literacy

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Era Revolusi Industri 4.0 hingga Society 5.0 telah melahirkan tuntutan baru terhadap sistem pendidikan, termasuk pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks ini, pembelajaran PAI tidak bisa lagi dipertahankan dengan pendekatan tradisional semata yang hanya berpusat pada ceramah dan hafalan. Keterlibatan aktif siswa, kolaborasi digital, dan penggunaan media interaktif menjadi keniscayaan dalam pembelajaran abad ke-21 seperti critical thinking, collaboration, creativity, dan communication (Astuti et al., 2021). Digitalisasi pendidikan adalah keniscayaan, dan Pendidikan Agama Islam pun harus bertransformasi agar tidak tertinggal dari perkembangan zaman (Syahfitri et al., 2020). Namun, penerapan teknologi

digital dalam PAI bukan tanpa tantangan. Selain faktor kesiapan guru dan siswa, ada pula permasalahan terkait otentisitas sumber keagamaan yang beredar di dunia maya.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu keislaman semata, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas peserta didik. Seiring dengan kemajuan teknologi digital, pembelajaran PAI dituntut untuk lebih inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital. Pendekatan konvensional berbasis ceramah satu arah dan hafalan harus mulai bertransformasi menuju model pembelajaran yang berbasis teknologi, kolaboratif, kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan zaman (Yusup et al., 2023). Transformasi pembelajaran PAI di era digital membuka peluang besar untuk mengoptimalkan media pembelajaran melalui berbagai platform digital seperti Learning Management System (LMS), aplikasi dakwah interaktif, media sosial berbasis nilai-nilai Islam moderat, hingga simulasi ibadah berbasis virtual reality. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat mengalami proses belajar yang lebih menyenangkan, kontekstual, dan bermakna (Syamiya et al., 2024).

Namun, penerapan pembelajaran berbasis digital dalam Pendidikan Agama Islam juga menghadapi sejumlah tantangan serius. Di antaranya adalah rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa yang menyebabkan kurang optimalnya penggunaan teknologi untuk pembelajaran (Hamzah, 2021). Selain itu, kesenjangan akses teknologi di daerah-daerah terpencil memperlebar disparitas kualitas pendidikan. Tantangan lainnya adalah distorsi informasi keagamaan yang marak di dunia maya, seperti penyebaran hoaks keagamaan, radikalisme digital, dan intoleransi, yang jika tidak diantisipasi dapat mengganggu misi pendidikan Islam rahmatan lil 'alamin (Tayeh, 2021).

Sebaliknya, transformasi ini juga menawarkan peluang besar. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran PAI dapat dikembangkan melalui e-learning platforms, learning management systems (LMS), media sosial dakwah kreatif, virtual reality simulasi ibadah, hingga penggunaan game-based learning untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan kontekstual, sesuai dengan kebutuhan generasi digital natives (Prensky, 2001). Kondisi ini mempertegas pentingnya transformasi pembelajaran PAI tidak hanya dari aspek teknis penggunaan teknologi, tetapi juga dari segi substansi nilai-nilai Islam yang diajarkan. Menurut Fauzi dan Khoiruddin (2022), transformasi ini harus mengutamakan moderasi beragama, pengembangan karakter, dan penguatan keterampilan abad 21, di samping penguasaan teknologi itu sendiri.

Sejalan dengan itu, inovasi dalam metode dan strategi pembelajaran PAI harus dirancang secara kreatif dan adaptif. Penggunaan gamifikasi untuk pembelajaran akhlak, project-based learning untuk membangun kompetensi sosial-keagamaan, hingga pemanfaatan aplikasi mobile untuk menghafal Al-Qur'an menjadi langkah konkret untuk menjawab tantangan ini. Transformasi ini diharapkan dapat mencetak peserta didik Muslim yang cerdas spiritual, emosional, intelektual, dan digital. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana bentuk transformasi pembelajaran PAI di era digital, tantangan yang dihadapi, serta strategi optimalisasi pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya literatur tentang inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital, sekaligus menawarkan rekomendasi praktis untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan keagamaan di masa depan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan dan kredibel terkait tema yang dikaji. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis bentuk transformasi, tantangan, dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital berdasarkan telaah pustaka akademik. Menurut (George, 2008), kajian pustaka

memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, buku-buku akademik dan literatur ilmiah terbaru, Prosiding seminar dan hasil penelitian terkait transformasi pembelajaran dan digitalisasi Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Identifikasi kata kunci, Pencarian literatur, Seleksi literatur dan organisasi data. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis isi (*content analysis*), melalui tahapan; Reduksi data, Kategorisasi, Interpretasi, Sistematika penyajian (Yusuf, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang dilakukan melalui telaah sistematis terhadap berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal terakreditasi, buku akademik, dan laporan penelitian dalam lima tahun terakhir (2019–2024). Dari hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama mengenai transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital sebagai berikut:

### Perubahan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara tradisional, pembelajaran PAI berfokus pada guru sebagai pusat informasi. Namun, kini model ini bergeser ke arah student-centered learning, di mana peserta didik berperan aktif dalam membangun pemahamannya. Guru menjadi fasilitator yang membimbing siswa untuk mengeksplorasi nilai-nilai Islam melalui pengalaman dan refleksi kritis. Transformasi pembelajaran PAI di era digital menunjukkan perubahan yang signifikan dari metode tradisional berbasis ceramah menuju pendekatan pembelajaran berbasis teknologi (Pulungan, 2025). Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik melalui berbagai platform digital seperti Learning Management System (LMS), media sosial edukatif, video dakwah, dan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an. (Rahmadani, 2024).

Perubahan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari pendekatan tradisional ke pendekatan berbasis teknologi dan inovasi pedagogik merupakan keniscayaan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan era digital. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual, intelektual, dan sosial peserta didik. (Fitriyanti & Sirozi, 2024). Penting bagi pendidik PAI untuk terus mengembangkan kompetensi digital, kreativitas pedagogik, dan integritas nilai Islam moderat dalam setiap praktik pembelajaran.

### Inovasi Media dan Sumber Pembelajaran Digital

Inovasi media dan sumber pembelajaran digital merujuk pada upaya mengembangkan, memanfaatkan, dan mengadaptasi teknologi baru untuk memperkaya proses belajar-mengajar. Melalui inovasi ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks dan papan tulis, melainkan meluas ke berbagai platform digital yang interaktif, dinamis, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. (Akrim, 2018). Pembelajaran PAI di era digital juga ditandai dengan pengembangan berbagai media digital interaktif. Guru menggunakan berbagai bentuk konten kreatif seperti video animasi nilai-nilai Islam, podcast dakwah kreatif, game edukasi berbasis akhlak, serta virtual reality untuk simulasi ibadah. Media digital ini terbukti meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam (Setiawan & Mayurida, 2022). Pendidikan Agama Islam di era digital perlu mengoptimalkan media baru sebagai sarana untuk memperluas jangkauan dakwah dan pendidikan karakter.

### Tantangan Implementasi Pembelajaran PAI Digital

Meskipun membawa berbagai kemudahan, implementasi digitalisasi dalam pembelajaran PAI tidak lepas dari tantangan seperti Masih ada ketimpangan digital di berbagai wilayah, terutama di daerah terpencil, rendahnya literasi digital baik guru maupun peserta didik banyak yang belum memiliki kompetensi optimal dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran efektif, banyak beredar informasi agama yang tidak valid

atau mengandung paham ekstremisme, sehingga diperlukan moderasi beragama dalam ruang digital (Rahma & Mufidah, 2025)

### **Strategi Penguatan Transformasi Pembelajaran PAI Digital**

Beberapa strategi yang ditemukan dari hasil kajian untuk memperkuat transformasi pembelajaran PAI di era digital meliputi ;peningkatan kapasitas literasi digital guru dan siswa melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan kurikulum PAI berbasis digital yang adaptif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman, penerapan prinsip moderasi beragama dalam seluruh konten digital yang dikembangkan, mendorong inovasi media pembelajaran berbasis project-based learning, gamifikasi, dan pembelajaran berbasis masalah.(Hasibuan et al., 2025). Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan tidak hanya meningkatkan efektivitas belajar, tetapi juga memperkuat karakter keislaman yang rahmatan lil 'alamin (Isti'ana, 2024).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap berbagai literatur ilmiah terkait, dapat disimpulkan bahwa transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital merupakan sebuah keniscayaan dalam menghadapi perubahan zaman. Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah mendorong dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam, untuk beradaptasi melalui penerapan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran PAI mengalami perubahan signifikan dari pendekatan tradisional berbasis ceramah satu arah menjadi model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Integrasi teknologi seperti penggunaan Learning Management System (LMS), video dakwah interaktif, game edukasi akhlak, podcast keislaman, serta virtual reality untuk simulasi ibadah, telah memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam memahami nilai-nilai keislaman.

Meskipun transformasi ini membuka peluang besar, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan penting, seperti rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, keterbatasan akses teknologi di daerah terpencil, serta risiko penyebaran informasi keagamaan yang tidak valid di dunia maya. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis berupa peningkatan kompetensi digital guru, pengembangan kurikulum berbasis digital yang moderat dan adaptif, serta penguatan prinsip moderasi beragama dalam semua aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. Secara keseluruhan, transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas belajar, tetapi juga memperkuat karakter peserta didik sebagai generasi Muslim yang cerdas spiritual, inovatif, literat digital, dan berakhlak mulia. Transformasi ini menegaskan pentingnya inovasi pedagogis berbasis teknologi tanpa meninggalkan esensi ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Akrim. (2018). Media Learning in Digital Era. *Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)*. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.127>
- Astuti, M., Arifin, Z., Mutohhari, F., & Nurtanto, M. (2021). Competency of digital technology: the maturity levels of teachers and students in vocational education in Indonesia. *Journal of Education Technology*, 5(2), 254–262.
- Fitriyanti, R., & Sirozi, M. (2024). Perencanaan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 485–491.
- George, M. W. (2008). *The elements of library research: What every student needs to know*.
- Hasibuan, R. P., Makruf, M., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(2), 1–12.
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 2: Do they really think differently? *On the Horizon*, 9(6), 1–6.
- Pulungan, D. G. (2025). Transformasi Model Pembelajaran PAI dalam Menghadapi Tantangan Era

Nadlrah Naimi, Nursakinah, Melyani Sari Sitepu, Juli Maini Sitepu. *Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka*

- Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 251–257.
- Rahma, P. A. A., & Mufidah, V. N. (2025). Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 110–120.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Tinjauan literatur kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Setiawan, H. R., & Mayurida, M. (2022). Utilization Of Google Class Room In Islamic Religious Education Subjects At Smp Rahmat Islamiyah Medan. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 3(2), 146–153.
- Syahfitri, R., Sari, D. P., Wahyuni, A., Fatimah, S., & Setiawan, H. R. (2020). Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 44–54.
- Syamiya, E. N., Iestari Wahab, A. Y., & Yuningsih, A. L. (2024). Analysis of Digital Literacy Influenced by Reading Intensity, Use of Online Media and Role of Parents. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 14(1), 44–53.
- Tayeh, Q. (2021). The role of undergraduate students' satisfaction in the transition to online education in light of teaching and social presence. *Multicultural Education*, 7(1), 104–113.
- Yusuf, B. (2024). Teknologi dan personalisasi pembelajaran pendidikan Islam untuk generasi Z. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 277–285.
- Yusup, L. L., Eraku, S. S., & Yusuf, D. (2023). Media Development Using Macromedia Flash 8 on the Material of the Dynamics of Planet Earth. *International Journal of Innovation and Education Research*, 2(2), 79–95.